

MEMBANGUN DESA LULUO KECAMATAN BILUHU KABUPATEN GORONTALO

Sudirman¹⁾, Ardiansyah²⁾

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: sudirman795@gmail.com

Asal Negara: Indonesia

ABSTRAK

Melalui Kegiatan KKN tematik desa membangun 2021 Mahasiswa di tuntut untuk berusaha dan mencoba mengamalkan, menerapkan serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh Dari proses perkuliahan untuk dapat menganalisis serta memecahkan permasalahan yang Dihadapi oleh masyarakat. Adapun target dan tujuan yang ingin di capai dalam proses pengabdian yaitu: (1) Orang tua mendapatkan pemahaman mengenai pola asuh yang baik untuk perkembangan dan kecerdasan anak; (2) dapat mewujudkan program desa dari segi infrastruktur, secara khusus agar dapat memetakan wilayah pada setiap dusun di desa (3) Menghasilkan dua produk sekaligus yaitu sayur dan ikan, dari satu unit produksi dan dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan Melalui Pembuatan Aquaponik; (4) Mempererat tali silaturahmi dan solidaritas antar masyarakat dengan melibatkan Karang taruna, masyarakat, dan aparat desa. Adapun beberapa capaian yang diperoleh selama pengabdian dengan beberapa program yaitu terbangunnya batas dusun sebagai tanda agar masyarakat maupun pendatang dapat mengetahui batas dusun desa Luluo, Masyarakat maupun para orang tua bisa memahami dan mendapatkan ilmu serta informasi mengenai pentingnya pola asuh yang baik dan benar serta masyarakat dapat mengetahui cara pemanfaatan air dari pemeliharaan ikan ke tanaman dan sebaliknya dari tanaman ke koalam ikan melalui Aquaponik.

Kata kunci: KKN Tematik; Permasalahan; Program; Pengabdian Masyarakat; Pemanfaatan

ABSTRACT

Through village thematic KKN activities to build 2021 students are required to try and try to practice, apply and apply all the knowledge that has been obtained from the lecture process to be able to analyze and solve problems faced by the community. The targets and goals to be achieved in the service process are: (1) Parents gain an understanding of good parenting for the development and intelligence of children; (2) can realize village programs in terms of infrastructure, specifically in order to map the area in each hamlet in the village (3) Produce two products at once, namely vegetables and fish, from one production unit and can be adapted according to needs; (4) Strengthening ties of friendship and solidarity between communities by involving youth organizations, the community, and village officials. As for some of the achievements obtained during service with several programs, namely the establishment of hamlet boundaries as a sign so that the community and immigrants can know the boundaries of the Luluo village hamlet, the community and parents can understand and gain knowledge and information about the importance of good and correct parenting and the community can knowing how to use water from raising fish to plants and vice versa from plants to fish ponds through Aquaponics.

Keywords: Thematic KKN; Problems; Programs; Community Service; Utilization

1. PENDAHULUAN

Luluo merupakan desa yang berada di kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo yang terdiri dari Dusun Olihewa, Dusun Pentadu dan dusun Tilayo Yang merupakan pemekaran dari desa Biluhu tengah. Secara geografis Desa Luluo terletak di pesisir pantai selatan kabupaten Gorontalo. Sebelah selatan berbatasan dengan laut teluk tomini, sebelah barat berbatasan dengan Botu Boluo dan sebelah timur berbatasan dengan desa Biluhu tengah. Jarak tempuh dari pusat kota gorontalo 1 jam atau lebih perjalanan menggunakan kendaraan darat. Kondisi alam di Desa Luluo, tergolong asri dan hijau karena banyak pohon di

setiap jalan dan pekarangan rumah masyarakat. Desa Luluo tergolong daerah yang jauh dari ibukota Gorontalo, sehingga untuk menuju Desa Luluo membutuhkan waktu yang cukup lama dengan medan jalan curam dan berbatu. Potensi daerah Desa Luluo adalah penghasil bahan pangan seperti cengkeh, Cabe, pisang dan kelapa yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat Desa Luluo.

Keadaan pendidikan di desa Luluo sudah cukup baik dengan melihat banyaknya anak-anak yang mengenyam pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Secara umum mata pencaharian masyarakat desa Luluo terdiri dari mata

pencaharian, seperti petani, buruh tani, PNS/TNI/polri, wiraswasta, pedagang, wiraswasta, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan peternak. Kondisi sosial budaya masyarakat Desa Luluo pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Organisasi kemasyarakatan di Desa Luluo cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari adanya organisasi yang terbentuk seperti PKK, POSYANDU, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Remaja Masjid, Karangtaruna atau Organisasi Pemuda, dll.

Potensi masyarakat desa luluo memiliki masyarakat yang sangat aktif dalam hal berkegiatan seperti PKK, posyandu, dan organisasi pemuda, maupun perkumpulan lainnya. Kehidupan beragama di Desa Luluo sangat menjunjung tinggi toleransi. Masyarakat Desa Luluo menganut agama Islam. Kegiatan keagamaan Desa Luluo bisa dikatakan cukup baik terlihat dari aktifitas pengajian di Masjid yang sering dilakukan, kegiatan TPA juga rutin dilaksanakan, Kegiatan Tadarusan dan kegiatan kerohanian yang lain.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan selama 4 hari dengan mengamati segala permasalahan yang ada di lingkungan maupun permasalahan pada masyarakat teridentifikasi beberapa masalah yaitu: (1) Adanya kelompok masyarakat yang masih berkubu-kubu pasca pemilihan kepala desa (2) terdapatnya Tempat sampah yang tidak di pergunakan sehingga masih banyak sampah yang berserakan di sekitar Lingkungan desa (3) Tidak terdapatnya batas Desa dan batas Dusun (4) Pemahaman para orang tua terhadap Pola Asuh pada anak yang masih kurang.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program KKN Tematik yang telah diseminarkan bersama Aparat desa dan juga Masyarakat sebagai program final yang akan dilaksanakan selama masa Pengabdian kegiatan KKN Tematik dan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Maka pelaksanaannya meliputi:

- 1) Mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai Pola Asuh yang baik sehingga para orang tua mendapatkan pemahaman mengenai pola asuh yang baik untuk perkembangan dan kecerdasan tumbuh kembang anak.
- 2) Mewujudkan program desa dari segi infrastruktur dengan pembangunan Tapal batas dusun agar dapat memetakan wilayah pada setiap dusun.
- 3) Pembuatan Aquaponik untuk pemanfaatan lahan yang akan menghasilkan dua produk sekaligus yaitu sayuran dan ikan, dari satu unit produksi dan dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Mempererat Tali silaturahmi dan solidaritas masyarakat dengan mengadakan perlombaan

di bidang olahraga dengan melibatkan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian KKN Tematik di Desa Luluo dilakukan berdasarkan jadwal yang telah di rencanakan dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan dilakukan dengan melakukan observasi lapangan terhadap kondisi dan permasalahan di lingkungan desa Luluo, juga melakukan diskusi bersama dengan karangtaruna dan juga Aparat desa Luluo. Setelah pelaksanaan observasi maka dilaksanakanlah Seminar program Kerja dengan mengundang lapisan masyarakat dan juga Aparat Desa dengan pelaksanaan seminar program kerja diharapkan masyarakat dapat mengetahui tentang program kerja yang akan dilakukan selama 45 Hari masa pengabdian.

3.2. Pelaksanaan

Program kegiatan KKN Tematik Dilaksanakan Oleh 15 mahasiswa Yang dibantu Oleh karang Taruna, Aparat desa dan juga masyarakat desa luluo berjalan dengan lancar, dengan di fasilitasi oleh Anggaran Dari Universitas Negeri Goorontalo dan juga sumbangsih berupa materi dan tenaga dari masyarakat sehingga melalui bantuan tersebut program ini dapat terlaksana.

1. Parenting

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pad hari rabu 22 September 2021 di TK Al Maghfirah 1 dan di lingkungan masyarakat bahwa masih Terdapatnya orang tua yang belum memahami pola asuh yang baik dan benar dimana masih terdapatnya tindakan orang tua yang belum sesuai masih melakukan kekerasan.

Pelaksanaan Sosialisasi Mengenai Pola asuh yang baik dan benar dilaksanakan mealui seminar program kerja. Setelah pelaksanaan seminar tentang pentingnya Parenting (Pola Asuh) hasil yang didapatkan yaitu orang tua bisa memahami dan mendapatkan ilmu serta informasi mengenai pentingnya pola asuh yang baik dan benar. Selain itu, orang tua juga bisa mengetahui cara mengatasi kenakalan anak tanpa harus menggunakan kekerasan fisik (memukul).

Selain pola asuh yang baik dan benar, pemberian makanan yang bergizi juga tidak kalah penting untuk mendukung tumbuh kembang anak maka dari itu kami juga melakukan pemberian makanan tambahan pada saat pelaksanaan Posyandu bekerja sama dengan Kader Posyandu Desa Luluo.



Gambar 1. Kegiatan belajar mengajar



Gambar 2. Sosialisasi parenting



Gambar 3. Pemberian makanan tambahan

2. Tapal Batas Dusun

Infrastruktur yang difokuskan di Desa Luluo adalah batas desa (gapura) dan batas dusun. Berdasarkan hasil obserasi lapangan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN dengan mengelilingi setiap dusun di Desa Luluo terdapat identifikasi masalah yang ditemukan yaitu berupa batas dusun dan batas desa yang tidak ada. Berdasarkan informasi yang didapat oleh Mahasiswa KKN batas dusun dan batas desa sebenarnya ada, namun dengan adanya pelebaran jalan yang dilakukan oleh pemerintah membuat batas desa dan batas dusun menjadi tidak ada dikarenakan pembongkaran yang dilakukan untuk pelebaran jalan. Batas desa dan batas dusun sangat diperlukan untuk mengetahui batas wilayah agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui dan mengidentifikasi batas desa dan batas dusun. Tidak adanya batas desa dan batas dusun dapat membuat orang lain yang datang dari luar desa kesulitan dan kebingungan terhadap batas desa dan batas dusun.

Dari penjelasan diatas maka sangat potensial bila mahasiswa membuat Program Pembuatan Batas Desa dan Batas Dusun Di Desa Luluo yaitu karena untuk memudahkan masyarakat mengetahui batas dusun dan batas desa. Dengan adanya program pembuatan batas desa dan batas dusun diharapkan masyarakat berkontribusi dalam proses pembuatan baik itu secara fisik dan finansial dikarenakan masih banyaknya keterbatasan yang dimiliki mahasiswa baik itu secara fisik maupun finansial. Program pembuatan batas desa dan batas dusun dipilih karena bersifat berkelanjutan dan permanen serta tahan lama.

Dalam program pembangunan tapal batas dusun (LingLi) Yang yang akan dibuat terdapat 5 tahapan pekerjaan yaitu :

- 1) tahap konsep rancangan
- 2) tahap pra rancangan / Skematik desain
- 3) tahap rancangan
- 4) tahap pembuatan gambar kerja
- 5) Tahap proses pengadaan pelaksana konstruksi dan Pengawasan



Gambar 4. Pembangunan tapal batas dusun



Gambar 5. Tapal dusun

3. Aquaponik

Dengan melihat Kondisi pada lingkungan dan kebiasaan masyarakat dimana Para Masyarakat Desa Luluo gemar menanam, maka hal ini menjadi acuan kami untuk membuat sebuah program yang lebih bermanfaat dimana Program ini Menghasilkan dua produk sekaligus, yaitu sayur dan ikan, dari satu unit produksi hasil yang diperoleh dapat di konsumsi Oleh juga dapat memanfaatkan sampah plastik bekas yaitu pelaksanaan pembuatan

Aquaponik. Adapun cara pembuatan Aquaponik sebagai berikut:

- 1) Siapkan kolam yang sudah diisi ikan
- 2) Lubangi atas Aqua botol disesuaikan dengan ukuran wadah tanaman menggunakan Gunting .Pada ujung Botol dibuat lubang sebagai tempat mengalirkan air ke kolam ikan.
- 3) Benih disemai pada wadah semai menggunakan Rockwol.Jika bibit telah cukup umur biasanya ditandai dengan telah tumbuh dua daun, pindahkan bibit ke media tanam.
- 4) Siapkan Aqua gelas bekas yang diberi sumbu kompor atau kain resapan di bagian bawah sebagai alat resapan air.
- 5) Isi dengan media tanam mengunaka Rockwol.
- 6) Jika benih tanaman sudah tumbuh maka bisa dipindahkan ke aqua gelas bekas berisi media tanam dan pindahkan ke Aqua botol
- 7) Lalu, pasang pompa aquarium. Selang dari pompa aquarium tersebut dimasukkan ke dalam Aqua botol sehingga air dari kolam mengalir ke dalam Aqua gelas dan kembali ke kolam ikan lagi.



Gambar 6. Pembuatan aquaponik



Gambar 7. Aquaponik

4. Program Tambahan

Pelaksanaan program tambahan dimaksudkan untuk menunjang program inti yang kami laksanakan dan juga mempererat Tali silaturahmi masyarakat Desa Luluo, adapun Program Tambahan tersebut yaitu:

- a. Pelaksanaan Lomba Olah Raga (Luluo Competition)
- b. Pengimputan Data SDGs
- c. Pendataan Vaksinasi
- d. Pembelajaran Baca Qur'an
- e. Mengajar Di TK Al-Magfirah 1 Desa Luluo



Gambar 8. Kegiatan luluo competition



Gambar 9. Pengimputan data SDGs



Gambar 10. Pendataan vaksinasi



Gambar 11. Pembelajaran baca qur'an



Gambar 12. Kegiatan Tadarusan Al-qur'an



Gambar 13. Pembuatan taman TK al-magfirah



Gambar 14. Kegiatan Vaksinasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan KKN Desa Membangun UNG 2021 dapat diterima oleh masyarakat Desa Luluo.
- 2) Seluruh program utama dan tambahan dapat dilaksanakan sesuai jadwal.
- 3) Peningkatan kapasitas diri baik minat dan bakat masyarakat melalui program utama maupun program tambahan.
- 4) Kerjasama dengan mitra baik aparat desa, karang taruna, maupun masyarakat penting sekali untuk kemudahan dalam pelaksanaan program.

Adapun yang menjadi beberapa saran adalah sebagai berikut :

- 1) Peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam merawat dan mengelola Batas Dusun dan Akuaponik.

- 2) Batas Dusun dan Akuaponik yang telah dibangun oleh Mahasiswa KKN Desa Membangun UNG 2021 seyogyanya dipelihara dan terus dijaga guna mewujudkan desa yang maju.
- 3) Tetap mempertahankan sikap kekeluargaan yang tinggi dan sikap saling tolong menolong.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2013. *Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi IX*.
- Fitriani, L. 2015. *Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak*. *Lentera*, 17(1).
- Gitosaputro, S. 2006. *Implementasi Participatory Appraisal (PRA) dalam pemberdayaan masyarakat*. *Jurnal pengembangan masyarakat Islam*. Lampung.
- Jannah, H. 2012. *Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek angkek*. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(2)
- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Program KKN-PPM*, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI.
- Lestari, R. T. (2011). *Evaluasi Peran Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) terhadap Status Gizi, Kadar Hemoglobin dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa SD/MI Penerima PMT-AS Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2010)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Permendagri no 45 tahun 2016 pedoman dan pengesahan batas desa
- Rubiansyah AR. 2016. *Pengaruh Perbedaan Jenis kaIn Terhadap Produktivitas Tanaman Kangkung Darat (Ipomea retanns) Pada Sistem Akuaponik*. [Skripsi]. Universitas Padjadjaran.
- Soemarwoto, O. 1994. *Ekologi Lingkungan Hidup dan pembangunan*. Bandung: Djambatamn
- Zidni I, Herawati T, dan Liviawaty E. 2013. *Pengaruh Padat Tebar Terhadap Pertumbuhan Benih Lele Sangkuriang (Clarias gariepinus) dalam Sistem Akuaponik*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*.